

PERSEPSI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP PROGRAM REVITALISASI SMK SERTA KETERLAKSANAANNYA: STUDI KASUS DI SMKN 1 SURABAYA

Nurul Priyanto

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
nurulpriyanto@mhs.unesa.ac.id

Tri Rijanto

Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
tririjanto@unesa.ac.id

Abstrak

Laporan yang berjudul Global Human Capital Report tahun 2016 mengkaji tentang kualitas SDM di 130 negara, Indonesia masih berada dibawah negara-negara Asean. Dari ini keluarlah Impres nomor 9 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Program revitalisasi SMK dilaksanakan salah satunya di SMKN 1 Surabaya Program revitalisasi SMK melibatkan guru dan tenaga kependidikan. Terlaksana dan tidak terlaksana program ini bergantung juga kepada persepsi guru dan tenaga kependidikan. Penelitian ini memiliki tujuan mendiskripsikan: (1) persepsi guru dan tenaga kependidikan terhadap program revitalisasi SMK, dan (2) keterlaksanaan program revitalisasi SMK tahun 2017 di SMKN 1 Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, angket, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data sebelum penelitian. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi guru dan tenaga kependidikan, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen penunjang lainnya.

Penelitian ini menghasilkan persepsi guru dan tenaga kependidikan terhadap program revitalisasi SMK 100% positif, dan pelaksanaan nasional program revitalisasi SMK yang berupa pendampingan dari perguruan tinggi terlaksana 5 kali pertemuan. Untuk kegiatan internal penjabaran program revitalisasi SMK sudah terlaksana keseluruhan.

Kata kunci: Revitalisasi, persepsi

Abstract

A report entitled Global Human Capital Report 2016 examines the quality of human resources in 130 countries, Indonesia is still under ASEAN countries. From this, the Presidential Decree number 9 of 2016 came out about revitalizing vocational schools in order to improve the quality and competitiveness of Indonesian human resources. The Vocational School revitalization program was carried out one of them at SMK 1 Surabaya Vocational revitalization program involved teachers and education personnel. Implemented and not implemented this program depends also on the perceptions of teachers and education personnel. This study aims to describe: (1) teachers' perceptions and education personnel on the revitalization program of SMK, and (2) the implementation of the revitalization program of SMK in 2017 at SMKN 1 Surabaya.

The research method used is a survey. Data was collected using interview methods, questionnaires, and documentation. Interviews were used to obtain pre-research data. Questionnaires are used to obtain data about the perceptions of teachers and education personnel, documentation is used to obtain other supporting documents.

This research resulted teachers' perceptions and education personnel on the 100% positive SMK revitalization program, and the national implementation of revitalization program of Vocational High School in the form of accompaniment from universities was conducted 5 times. For internal activities the translation of the SMK revitalization program has been carried out in its entirety.

Keywords: Revitalization, perception

PENDAHULUAN

Laporan yang berjudul Global Human Capital Report tahun 2016 mengkaji tentang kualitas SDM di 130 negara,

Indonesia masih berada dibawah negara-negara Asean. Lihat Tabel 1.

Berdasarkan ini keluarlah Impres nomor 9 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Inpres tersebut memberikan tugas kepada Kemendikbud antara lain: (1) membuat peta jalan Pengembangan SMK, (2) menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai kebutuhan Pengguna lulusan (Mark and match), (3) meningkatkan jumlah dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMK, (4) meningkatkan kerja dengan Kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah, dan dunia usaha industri, (5) meningkatkan akses sertifikasi lulusan SMK dan akreditasi SMK, dan (6) membentuk Kelompok Kerja Pengembangan SMK. Dari tugas-tugas tersebut munculah program Revitalisasi SMK.

Tabel 1. Indeks Sumberdaya Manusia 2016 (Word Economic Forum)

| Country | Overall index | |
|----------------------|---------------|------|
| | Score | Rank |
| Qatar | 68.64 | 66 |
| Jamaica | 68.62 | 67 |
| Vietnam | 68.39 | 68 |
| United Arab Emirates | 68.25 | 69 |
| Albania | 68.23 | 70 |
| China | 67.81 | 71 |
| Indonesia | 67.61 | 72 |
| Turkey | 67.57 | 73 |
| Trinidad and Tobago | 67.04 | 74 |
| Guyana | 66.67 | 75 |
| Mauritius | 66.53 | 76 |
| Bolivia | 66.47 | 77 |
| El Salvador | 66.31 | 78 |
| Peru | 66.31 | 79 |

Program revitalisasi SMK dilaksanakan salah satunya di SMKN 1 Surabaya Program revitalisasi SMK melibatkan guru dan tenaga kependidikan. Menurut Ketua Tim Revitalisasi SMKN 1 Surabaya yang terlibat dalam program Revitalisasi SMK adalah semua guru, tenaga kependidikan, tim Revitalisasi dan pendamping. Keberhasilan program-program revitalisasi di sekolah sangat bergantung dari peran guru, tenaga kependidikan Kepala Sekolah, Tim Revitalisasi, dan pihak Pendamping. Tim Revitalisasi SMKN 1 Surabaya terdiri dari Kepala Sekolah, 4 Wakil Kepala Sekolah, 2 staf Hubinmas, 1 Bendahara, 9 ketua kompetensi keahlian, 4 Tenaga Kependidikan (2 tata usaha dan 2 teknisi) Terlaksana dan tidak terlaksana program ini bergantung juga kepada persepsi guru dan tenaga kependidikan. Menurut Bimo (2004:87) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses ditrimanya stimulus oleh individu melauai alat indera atau juga disebut proses sensori, sedangkan menurut Rahmat (2014:11) persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan menghasilkan suatu gambaran unik mengenai kenyataan yang kemungkinan sangat berbeda dari kenyataannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Persepsi adalah tanggapan yang didahului proses penangkapan input yang diterima indra, yang kemudian dapat menghasilkan gambaran yang menyerupai kenyataan ataupun sebaliknya.

Menurut Irwanto dalam Leonokto (2016:11), setelah individu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang dipresepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Dalam bentuk sekalah seperti tabel 2..

Tabel 2. Sekala persepsi

| Sekala | Jenis Persepsi |
|------------|------------------|
| 0% - 50% | Perepsi Negatif |
| 51% - 100% | Persepsi Positif |

Penelitian ini memiliki tujuan mendiskripsikan: (1) persepsi guru dan tenaga kependidikan terhadap program revitalisasi SMK, dan (2) keterlaksanaan program revitalisasi SMK tahun 2017 di SMKN 1 Surabaya.

Untuk Program revitalisasi SMK tahun 2017 dapat digolongkan menjadi dua jadwal besar, (1) pelaksanaan Nasional berupa pendampingan, dan (2) pelaksanaan internal sekolah berupa pelaksanaan kegiatan-kegiatan hasil dari rumusan pendampingan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis survei. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, angket, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data sebelum penelitian. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi guru dan tenaga kependidikan. Lihat tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi angket persepsi guru dan tenaga kependidikan terhadap program revitalisasi SMK

| Issue | No. Item | Jumlah Butir |
|---|----------------|--------------|
| Definisi Program | 1, 2 | 2 |
| Latar belakang penyelenggaraan program | 3 | 1 |
| Dasar hukum program | 4 | 1 |
| Tujuan program | 5 | 1 |
| Sasaran program | 6, 7, 8 | 3 |
| Hasil yang diharapkan program | 9 | 1 |
| Pembiayaan | 10, 11 | 2 |
| Waktu pelaksanaan program | 12, 13 | 2 |
| Pelaksana program | 14, 15, 16, 17 | 4 |
| Indikator Kinerja Revitalisasi SMK | 18 | 1 |
| Tugas pokok dan fungsi | 19, 20, 21 | 3 |
| Strategi implementasi program revitalisasi | 22, 23, 24, 25 | 4 |
| Total | | 25 |

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen penunjang lainnya. Dalam mendapatkan data untuk menjawab bagaimana keterlaksanaan program revitalisasi SMK tahun 2017 di SMKN 1 Surabaya, menggunakan instrumen seperti pada tabel 3.

Tabel 4. Instrumen keterlaksanaan program revitalisasi SMK

| Indikator | Sub Indikator | Bukti Dokumen |
|------------------------------|---|--|
| Pelaksanaan Nasional | Pertemuan | Absensi, foto, dan notulensi pertemuan |
| | Pendampingan | Laporan Program |
| Pelaksanaan Internal Sekolah | Pengembangan dan penyelarasan kurikulum | Revitlisasi SMK, Foto |
| | Standardisasi sarana dan prasarana utama | Laporan Program Revitlisasi SMK, Foto |
| | Pemenuhan dan peningkatan profesionalitas guru dan tendik | Laporan Program Revitlisasi SMK, Foto |
| | Inovasi pembelajaran | Laporan Program Revitlisasi SMK, Foto |
| | Perluasan kerjasama dengan DU/DI | Laporan Program Revitlisasi SMK, Foto |
| | Pengelolaan dan penataan kelembagaan | Laporan Program Revitlisasi SMK, Foto |

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik nonparametris. Statistic nonparametris adalah statistic yang digunakan untuk menghitung atau menganalisis data ordinal dan nominal (Sugiono, 2014:150).

Dengan demikian penelitian ini menggunakan *run test* untuk menganalisis data. Karena data yang diperoleh berbentuk ordinal. Uji *Runs Test* bisa digunakan untuk menguji pada kasus satu sampel. Pengujian dengan metode ini untuk kasus satu sampel. Prosedur *run test* dilakukan untuk data bertingkat dari nilai variabel yang acak. Suatu *run* seperti berisan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari angket yang disebar kepada 31 responden yang terdiri dari 5 tenaga kependidikan dan 26 guru SMKN 1 Surabaya adalah seperti pada tabel 4.

Tabel 5. Hasil angket persepsi

| No | Nama | Hasil Skor | Persentase | Rataan |
|----|-----------------------|------------|------------|--------|
| 1 | AAN HAYATI | 75 | 75% | 3 |
| 2 | ADRIANA | 75 | 75% | 3 |
| 3 | AGUNG E. | 75 | 75% | 3 |
| 4 | BONDAN BASKORON L. | 75 | 75% | 3 |
| 5 | CHOIRIYAH | 75 | 75% | 3 |
| 6 | DJULIATI | 75 | 75% | 3 |
| 7 | DWI NURUL | 75 | 75% | 3 |
| 8 | EKOWATI SULSTYORINI | 75 | 75% | 3 |
| 9 | ENDANG DP. | 75 | 75% | 3 |
| 10 | ETIK LUKISTYI U. | 75 | 75% | 3 |
| 11 | FERI YERKARJONO | 75 | 75% | 3 |
| 12 | JHON GISAH | 75 | 75% | 3 |
| 13 | JOKO SETIYO | 75 | 75% | 3 |
| 14 | KHOIRUL NISA | 75 | 75% | 3 |
| 15 | NUR AINIYAH | 75 | 75% | 3 |
| 16 | NUR CHALIMATUSA'DIJAH | 75 | 75% | 3 |
| 17 | NY ESTI | 75 | 75% | 3 |
| 18 | PURWANTO | 75 | 75% | 3 |
| 19 | RETNO ARIANIS | 75 | 75% | 3 |
| 20 | RONA A. | 75 | 75% | 3 |
| 21 | SAPTO ARI | 75 | 75% | 3 |
| 22 | SAKTI HARINI | 75 | 75% | 3 |
| 23 | SITI CHODIDJAH | 75 | 75% | 3 |
| 24 | SOETIPTO | 75 | 75% | 3 |
| 25 | SRI PRAPTIWI | 75 | 75% | 3 |
| 26 | SUMARDI | 75 | 75% | 3 |
| 27 | TEGUH PRIBADI | 79 | 79% | 3.16 |
| 28 | TITIK W | 75 | 75% | 3 |
| 29 | TITIN SOEPRATIIN | 75 | 75% | 3 |
| 30 | WINARSIH | 75 | 75% | 3 |
| 31 | YAYAN SUPRIYANTI | 75 | 75% | 3 |

Dari data yang diperoleh, persepsi dari guru dan tenaga keendidikan terhadap program revitalisasi SMK adalah 100% positif.

Sedangkan hasil dari keterlaksanaan program revitalisasi SMK tahun 2017 di SMKN 1 Surabaya untuk pelaksanaan nasional berupa pendampingan sudah terlaksana 5 kali.

Untuk pelaksanaan internal sekolah dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 6. Hasil keterlaksanaan program Revitalisasi SMK tahun 2017 di SMKN 1 Surabaya

| Kegiatan | Uraian | Keterlaksanaan |
|---|--|----------------|
| Pengembangan dan Penyelarasan Kurikulum | a. Penyelarasan kurikulum dengan perkembangan DU/DI | Terlaksana |
| | b. Penyelarasan kurikulum bermuatan local (keunggulan local) | Terlaksana |
| | c. Penguatan literasi TIK | Terlaksana |
| | d. Integrasi intra kulikuler dan ekstra kurikuler untuk penguatan karakter produktif dan kreatif | Terlaksana |
| | e. Penyelarasan standar kompetensi dan setifikasi keahlian | Terlaksana |
| | f. Penguatan strategi implementasi | Terlaksana |

| Kegiatan | Uraian | Keterlaksanaan | Kegiatan | Uraian | Keterlaksanaan | |
|--|--|------------------|--------------------------------------|---|----------------|--|
| Standarisasi sarana dan prasara utama | a. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana utama Laboratorium/bengkel melalui pengadaan oleh sekolah | Terlaksana | Pengelolaan dan penataan kelembagaan | g. Pengembangan <i>Teaching Factory</i> | Terlaksana | |
| | b. Pemenuhan standar sarana dna prasarana utama melalui <i>resource sharing</i> antar SMK, kursus dan SMK-LB | Terlaksana | | a. <i>Refocusing</i> sekolah | Terlaksana | |
| | c. Pemenuhan standar sarana dna prasarana utama melalui <i>resource sharing</i> dengan DU/DI | Terlaksana | | b. Pengembangan LSP-P1 dan perluasan akses sertifikasi keahlian siswa | Terlaksana | |
| Pemenuhan dan Peningkatan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan | a. <i>Crash</i> program pendidikan guru berkeahlian ganda | Terlaksana | | c. Pengendalian dan penataan program keahlian sesuai dengan kebutuhan pembangunan | Terlaksana | |
| | b. Rekrutmen dan sertifikasi pendidik dari industry sebagai guru dan instruktur di industry | Terlaksana | | d. Pemenuhan perangkat operisional | Terlaksana | |
| | c. Pengembangan teknis (teknis pedagogis guru) | Terlaksana | | e. Pembuatan data base kelulusan | Terlaksana | |
| | d. Profesionalisme tenaga kependidikan | Terlaksana | | f. Manajemen mutu dan control implementasi | Terlaksana | |
| | e. Bimtek pengembangan pembeajaran abad ke-21 bagi guru dan tenaga kependidikan | Terlaksana | | g. Optimalisasi peran komite sekolah | Terlaksana | |
| Inovasi Pembelajaran | a. Pengembangan <i>Teaching Factory</i> (TF) sebagai pusat kreatifitas dan inofasi | Tidak Terlaksana | | <p>Dari data yang diperoleh, keterlaksanaan program revitalisasi SMK tahun 2017 di SMKN 1 Surabaya untuk program internal sudah keseluruhan terlaksana kecuali untuk kegiatan inovasi pembelajaran dengan uraian pengembangan <i>Teaching Factory</i> (TF) sebagai pusat kreatifitas dan inofasi tidak terlaksana.</p> <p>PENUTUP</p> <p>Simpulan</p> <p>Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) SMKN 1 Surabaya adalah sekolah kejuruan yang telah meiliki laboratorium atau fasilitas sarana prasana yang memadai. Beberapa program revitalisasi SMK telah terlaksana dengan baik. Keberhasilan ini juga dikarenakan pemberian sosialisasi untuk menyamakan persepsi guru dan tenaga kependidikan sangat bagus. Terbukti bahwa guru dan tenaga kependidikan memiliki 100% persepsi positif terhadap program revitalisasi SMK. Apabila seluruh elemen dalam sekolah sudah memiliki satu persepsi yang positif, maka program apapun akan mudah dilaksanakan, (2) keterlaksanaan program revitalisasi nasioan sudah terlaksana dengan baik. Terlaksana 5 pertemuandengan capaian disetiap pertemuan yang meningkat. Kehadiran dalam setiap pertemuan juga 100% hadir. Ini memperlihatkan bahwa keterlaksanaan program revitalisasi SMK untuk kegiatan pendampingan terlaksana dengan baik. Setelah didampingi makan menghasilkan rencana kegiatan yang dalam upaya merevitalisasi SMK. Rencana geiatan tersebut tersusun dan dilaksanakan dengan baik. Dengan semua kegiatan terlaksana tanpa ada yang tidak terlaksana. Dari ke 6 issue besar program revitalisasi SMK, keseluruhan sudah terinci dan terlaksanakan dengan baik.</p> | | |
| | b. Pengembangan model dan metode pembelajran <i>student center</i> | Terlaksana | | | | |
| | c. Pengembangan system evaluasi dan uji kompetensi | Terlaksana | | | | |
| | d. Penguatan tata kelola praktik kerja | Terlaksana | | | | |
| | e. Keberhasilan lulusan di DU/DI | Terlaksana | | | | |
| Kerja Sama Sekolah dengan DU/DI serta Perguruan Tinggi | a. Peningkatan peran industry dalam pemagangan guru dan praktek kerja industry siswa | Terlaksana | | | | |
| | b. <i>Resource Sharing</i> dan pengembangan <i>dual-system</i> | Terlaksana | | | | |
| | c. Optimalisasi peran perguruan tinggi dalam riset dan pengembangan SMK | Terlaksana | | | | |
| | d. Optimalisasi peran industri dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum bersama SMK dan Industry | Terlaksana | | | | |
| | e. Penyerapan tenaga kerja oleh DU/DI | Terlaksana | | | | |
| | f. Sertifikasi kompetensi guru/siswa | Terlaksana | | | | |

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan, maka peneliti memberikan saran untuk perbaikan pada penelitian yang akan datang, antara lain: (1) bagi Pengguna adalah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk merancang dan melanjutkan program revitalisasi SMK, dan (2) bagi Peneliti Selanjutnya adalah Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperdalam penelitian tentang program ari pemerintah yang dimaksudkan untuk merevitalisasi SMK. Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leonokto, Iknatius. 2016. *Persersi Guru dan Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta. PPs Universitas Sanata Dharma.
- Seyoum Yilfashewa. 2011. "Revitalizing Quality Using Guidance Counseling In Ethiopian Higher Education Institutions: Exploring Students' Views And Attitudes At Haramaya University". *International Journal of Instruction*. Vol 4 (2). 161-192.
- Subiantoro Muhammad Dandi dan Karwanto. 2016. "Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship di Sma Muhammadiyah 9 Surabaya". *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. Vol 1 (1). Pp 55-67.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Edisi 6. Bandung: Tarisito Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Unesa. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi: program sarjana strata satu (S1) Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- World Economic Forum. 2016. *The Human Capital Report*. © World Economic Forum.